

BAB III

METODE PENELITIAN

Keberadaan sebuah metode penelitian dalam sebuah research atau penelitian sebagai sistem atau cara kerja yang dapat dijadikan sebagai sarana dalam mengumpulkan data penelitiannya. Oleh sebab itulah, seorang penulis karya ilmiah diharuskan dapat memilih dan menentukan metode yang tepat serta layak dilakukan guna mencapai tujuannya. Dan demi terwujudnya tujuan tersebut maka metode penelitian yang penulis pergunakan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau studi kasus, yaitu mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.³⁸

Sebagian pakar peneliti menyimpulkan pengertian penelitian kualitatif atas dasar-dasar sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif adalah penelitian inkuiri naturalistik atau alamiah.

³⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 8.

2. Sejauh mana tingkatan kenaturalistikannya merupakan kemampuan yang dilakukan oleh peneliti.
3. Peneliti harus mampu memberikan stimulus atau kondisi anteseden yang mampu direspon oleh informan.
4. Peneliti harus membatasi respon dari subjek (informan) sehingga hanya respon yang sesuai dengan saja yang disampaikan informan.
5. Inkuiri naturalistik, peneliti tidak perlu membentuk konsepsi-konsepsi atau pemahaman teoritik tertentu mengenai lapangan, sebaliknya, ia dapat mendekati lapangan perhatiannya dengan pikiran yang murni dan memperkenankan interpretasi-interpretasi muncul dari dan dipengaruhi oleh peristiwa-peristiwa nyata dan bukan sebaliknya.
6. Istilah naturalistik merupakan istilah yang tidak memodifikasi gejala-gejala.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai pendekatan sosiologis ini maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperhatikan secara optimal. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan rumusan masalah. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat dan pengumpul data dengan berbagai alat pendukung yang diperlukan, serta lebih mementingkan proses karena peneliti mewawancarai informasi dalam objek peneliti. Lokasi penelitian adalah di Dusun Jarakan Desa Sidoharjo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah di Dusun Jarakan Desa Sidoharjo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

Sebenarnya tradisi ini ada di desa-desa lain, seperti di desa Jetis, Bojan, Banjaranyar, Sumberagung, Mukuh, dan Jajar Jenon. Namun di desa ini karakteristik tradisi Ruwah Rasul alat atau bahan dalam ritual lebih lengkap, biasanya di desa lain hanya dengan acara selamatan biasa saja. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru, serta peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang persepsi masyarakat terhadap tradisi Ruwah Rasul yang harus dilakukan satu tahun sekali padahal perkawinan menurut hukum Islam tidak ada ritual lagi setelah akad perkawinan sudah dilakukan.

D. Sumber Data

Agar pemahasan akurat dan mendapatkan data-data yang konkrit, serta dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang berkaitan dengan dari mana dapat diperoleh. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh secara rinci dan jelas. Data dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif. Data dan sumber data yang digunakan yaitu data yang bersifat membantu dan menunjang penelitian. Sumber data yang dikumpulkan berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data pokok adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni para pihak yang menjadi obyek

dari penelitian ini. Dengan demikian sumber yang penulis jadikan data primer dalam penulisan skripsi ini adalah tokoh-tokoh masyarakat atau sesepuh desa, perangkat desa, dan pihak-pihak yang terkait di dalamnya. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis, melalui pengamatan secara langsung atau dengan pengambilan foto. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang melengkapi data primer atau data yang tidak berkaitan dengan obyek penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku ataupun referensi lain yang terkait.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk membahas masalah yang dikaji dalam penelitian ini dan sebagai bahan objektifitas materi dalam konteks penelitian kualitatif, maka peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan metode observasi partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dengan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di

lapangan. Ada dua macam observasi sederhana, yaitu observasi partisipasi dan observasi non partisipasi. Observasi partisipasi yaitu observator turut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi. Sedangkan observasi non partisipasi jika observator tidak ikut mengambil bagian dalam aktivitas masyarakat dan kehidupan orang-orang yang diobservasi. Observasi di sini bersifat partisipatif, yakni peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari, orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian, kegiatan observasi tersebut tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan yang terlihat saja, tetapi juga terhadap kenyataan yang terdengar.³⁹

2. Metode Wawancara atau Interview

Wawancara (interview) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Metode wawancara ini dilakukan dengan cara terbuka, artinya bahwa subjek tahu sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara tersebut. Metode wawancara ini dipakai karena peneliti ingin menanyakan segala sesuatu yang berhubungan dengan tradisi Ruwah Rasul. Wawancara dilakukan kepada tokoh masyarakat atau sesepuh desa

³⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 66.

3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau hasil wawancara kepada para masyarakat Dusun Jarakan Desa Sidoharjo dengan harapan ketika melakukan metode dokumentasi beberapa hal-hal penting yang terkait dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencapai dan menata secara catatan observasi, wawancara dan dokumentasi guna meningkatkan pemahaman. Setelah data-data terkumpul, peneliti mencoba mengelola dan menganalisis data itu dengan memakai metode analisis kualitatif yaitu menganalisis sumber-sumber yang telah terkumpul. Analisis data ini peneliti gunakan agar tidak terjadi kesalahan sebelum data yang di dapat itu dipaparkan.

Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan, dan pemfokusan pada sesuatu yang penting yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian, penggolongan dan transformasi data mentah atau yang muncul serta catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data digunakan dilakukan dengan meringkas dan menelusuri data. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang

dilakukan peneliti dalam menganalisa dan secara terus menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

Dalam menguraikan data yang akan dibahas, maka peneliti menggunakan metode analisis sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian, dan penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Begitu seluruh data yang diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara intensif meliputi kegiatan mengembangkan sistem kategori penyajian data. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

b. Paparan Data atau Penyajian Data

Paparan data atau penyajian data yaitu penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisiskah atau mengambil tindakan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Jadi penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan-temuan dalam seperangkat data yang lain. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan klausal atau interaktif, hipotesis, ataupun teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah metode triangulasi data yang merupakan salah satu metode yang paling umum digunakan dalam uji validitas penelitian kualitatif. Metode triangulasi didasarkan pada filsafat fenomenologi. Fenomenologi merupakan aliran filsafat yang mengatakan bahwa kebenaran bukan terletak pada prakonsepsi peneliti (subjek), melainkan realitas objek itu sendiri. Untuk memperoleh kebenaran, secara epistemologi harus dilakukan penggunaan multi perspektif.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau

sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁰ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber data.

Triangulasi data dimaksudkan untuk pengumpulan data peneliti menggunakan multi sumber data, teknik yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Yang diapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan yang telah dilakukan.
2. Membandingkan dengan apa yang telah dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi orang yang berbeda, orang pemerintahan, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁴⁰ Iin Tri Rahayu dan Tristiardi Ardi Ardhani, *Observasi dan Wawancara*, (Malang: Bayu Media, 2004), 167.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui 4 tahap:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, seminar proposal, konsultasi kepada pembimbing, mengurus izin penelitian dan menghubungi lokasi penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi.